

► AKSES PELABUHAN

Proyek Jalan Tol Kalibaru Telan Rp5 Triliun

JAKARTA—PT Pelabuhan Indonesia II bakal membangun akses jalan tol dari Terminal Kalibaru di Pelabuhan Tanjung Priok menuju Kawasan Berikat Nusantara dengan investasi Rp5 triliun pada akhir 2014.

Sekretaris Perusahaan PT Pelabuhan Indonesia (Pelindo) II atau Indonesia Port Corporation (IPC) Yan Budi Santoso mengatakan akses jalan tol di atas laut itu untuk meningkatkan konektivitas bongkar muat barang dari dan ke pelabuhan terbesar di Indonesia itu.

Dia menjelaskan akses jalan tol yang akan menghubungkan Terminal Kalibaru menuju kawasan penyimpanan peti kemas C4 yang dikelola PT Kawasan Berikat Nusantara (KBN) akan dilakukan setelah pembangunan Terminal Kalibaru tahap I diselesaikan pada 2014.

"Sangat potensial pembangunan dilakukan [tetapi] baru pembicaraan awal antara manajemen IPC dan KBN. Saat ini belum ada langkah konkret mungkin mulai akhir 2014," ujarnya kepada *Bisnis*, Minggu (5/5).

Yan menilai pembangunan akses jalan tol sangat penting guna menunjang angkutan

peti kemas dari Terminal Kalibaru menuju kawasan pergudangan di Marunda itu.

Pada tahap awal, menurutnya, pembangunan akses jalan tol itu diperkirakan menelan dana Rp5 triliun.

Sampai saat ini, dia melanjutkan rencana pembangunan akses jalan tol belum dimasukkan dalam masterplan pengembangan Terminal Kalibaru karena pihaknya masih menyelesaikan pembangunan tahap I Terminal Kalibaru.

Pada awal tahun ini, Yan mengungkapkan Dirut IPC Richard Joost Lino dan Dirut PT KBN Sattar Taba telah bertemu beberapa kali untuk membahas rencana pembangunan akses jalan tol dari Kalibaru menuju KBN Marunda.

Sattar Taba sebelumnya menjelaskan pihaknya siap bekerja sama dengan IPC membangun akses jalan tol di atas laut yang menghubungkan Terminal Kalibaru dan kawasan penyimpanan peti kemas C4 seluas 84 hektare.

Saat ini, tuturnya, tim konsultan asal Jerman sedang melakukan studi kelayakan dan desain jalan tol ke kawasan C4. Studi kelayakan proyek itu diperkirakan membutuhkan waktu 2 bulan. (Henrykus F. N. Wedo)